



## Sosialisasi *Stop Bullying* pada Siswa-Siswi SDN Tegalsari 02 Kabupaten Jember Melalui Program Mahasiswa KKN Kolaboratif

<sup>1</sup>Fajar Ilhami, <sup>2</sup>Muhammad Syarif, <sup>3</sup>Yolanda Rahmasarita, <sup>4</sup>Dzikrillah Ibni,  
<sup>5</sup>Desyani Ayu, <sup>6</sup>Muhammmad Ridho, <sup>7</sup>Nelsha Fariska, <sup>8</sup>Nabila Zahra, <sup>9</sup>Ika Murni,  
<sup>10</sup>Aurel Devany, <sup>11</sup>Nadya Putri, <sup>12</sup>Adelia Putri, <sup>13</sup>Virli Aliefa, <sup>14</sup>Dhea Almaas,  
<sup>15</sup>Atsila Ramadhani, <sup>16</sup>Wendy Permata, <sup>17</sup>Evyta Rosiyanti Ramadhani  
<sup>1,2</sup>UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, <sup>3,4,5</sup>Universitas PGRI Argopuro, <sup>6,7,8,9,10</sup>Universitas  
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, <sup>11,12</sup>Politeknik Kesehatan Jember,  
<sup>13,14</sup>Universitas Dr. Soebandi, <sup>15,16</sup>Universitas Negeri Jember  
e-mail: <sup>1,2,3,4,...</sup>kkn039tegalsari@gmail.com, <sup>17</sup>ramadhanievyta@unej.ac.id

### Abstrak

Bullying merupakan permasalahan serius yang berdampak negatif pada perkembangan psikologis, sosial, dan akademis anak-anak yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan Sosialisasi Stop Bullying kepada siswa-siswi SDN Tegalsari 02, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying, memberikan pemahaman tentang jenis-jenis dan dampak bullying, serta membekali siswa dengan keterampilan untuk mengatasi dan melaporkan kasus bullying. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi tahap persiapan, tahap screening, dan yang terakhir tahap pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep bullying, serta peningkatan kesadaran tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menangani dan mencegah bullying di lingkungan sekolah mereka. Program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah lain untuk menciptakan budaya anti-bullying di kalangan SDN Tegalsari 02.

**Kata Kunci :** Bullying, Sosialisasi

### Abstract

*Bullying is a serious problem that has a negative impact on the psychological, social, and academic development of children that commonly occurs in the school environment. The Stop Bullying Socialization activity for students of SDN Tegalsari 02, Ambulu District, Jember Regency was carried out to increase student awareness about the dangers of bullying, provide an understanding of the types and impacts of bullying, and equip students with skills to overcome and report bullying cases. The methods used in this socialization include the preparation stage, the screening stage, and finally the implementation stage. The results of this activity showed an increase in students' understanding of the concept of bullying, as well as an increase in awareness about the importance of creating a safe and comfortable school environment. In addition, students also showed better readiness in handling and preventing bullying in their school environment. This program is expected to be implemented sustainably in other schools to create an anti-bullying culture among SDN Tegalsari 02.*

**Keywords :** Bullying, Socialization

### PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* di kalangan pelajar masih menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tindakan intimidasi, pelecehan, dan kekerasan verbal maupun fisik di lingkungan sekolah dapat berdampak buruk pada perkembangan mental dan emosional para siswa. Untuk menangani isu ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif dari berbagai perguruan tinggi di Jember mengadakan kegiatan sosialisasi *stop bullying* di SDN Tegalsari 02, Kecamatan Ambulu. Kegiatan sosialisasi *stop*

*bullying* yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Kolaboratif bertujuan untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat di kalangan siswa-siswi SDN Tegalsari 02 mengenai pentingnya menghargai perbedaan, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, serta menghindari segala bentuk perilaku *bullying*. Melalui program ini, diharapkan dapat membekali para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah serta menangani kasus *bullying* secara tepat.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi *stop bullying* mencakup pemahaman tentang *bullying*, dampak buruk yang dapat dialami oleh korban, serta strategi bagi siswa untuk melaporkan dan mengatasi tindakan *bullying*. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan peran aktif guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan bebas dari segala bentuk intimidasi. Diharapkan, melalui kegiatan sosialisasi *stop bullying* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif di SDN Tegalsari 02, dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian yang kuat di kalangan siswa-siswi untuk menghargai perbedaan, membangun hubungan yang sehat, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan dan intimidasi. Artikel ini akan mengupas lebih lanjut mengenai proses, hasil, dan dampak dari kegiatan sosialisasi *stop bullying* di SDN Tegalsari 02, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Secara umum, tahapan pelaksanaan Sosialisasi *Stop Bullying* Pada Siswa Siswi SDN Tegalsari 02 Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember oleh Mahasiswa KKN Kolaboratif ini dibagi menjadi tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap *screening*, tahap pelaksanaan. Tahap Persiapan dilakukan sebelum terjun ke lapangan seperti melakukan pembentukan kepanitiaan, memilih tema serta melakukan survei lokasi. Kemudian tahap *Screening* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 039 di SDN Tegalsari 02 dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah SDN Tegalsari 02. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap siswa-siswi SDN Tegalsari 02 untuk menentukan sasaran kelas siswa-siswi dalam kegiatan sosialisasi ini. Tahap yang terakhir adalah tahap Pelaksanaan, mahasiswa KKN Kolaboratif 039 melakukan Sosialisasi *Stop Bullying* dengan memberikan materi serta mengadakan *games* sebagai hiburan para siswa-siswi SDN Tegalsari 02.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi *stop bullying* di SDN Tegalsari 02, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif pada tanggal 29 Juli 2024 berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6, serta beberapa perwakilan guru dan staf sekolah.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut mencakup pemahaman tentang *bullying* mulai dari definisi, jenis-jenis, dan dampaknya bagi korban. Menurut Herbert dalam (Lee, 2004) mendefinisikan *bullying* sebagai suatu hal yang mengerikan dan kejam yang dilakukan oleh seseorang kepada anak atau sekelompok anak. *Bullying* dapat terjadi sekali atau berulang-ulang. Korban *bullying* akan merasakan malu, sakit atau terhina, dan terancam. Adapun pelaku *bullying* mungkin saja tidak menyadarinya.

Jenis-jenis *bullying* menurut pendapat ahli dapat didefinisikan sebagai berikut *bullying* cyber, *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* rasional. Menurut James dalam (Fitrian et al., 2019) *cyberbullying* adalah bully melalui penggunaan teknologi dan atau media online.

*Cyberbullying* mengacu pada perilaku agresif yang dilakukan berulang dengan niat untuk membahayakan dan menakuti orang lain dalam konteks komunikasi melalui media komputer. Muller dalam (Dewi et al., 2020), berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *bullying* cyber yaitu suatu tindakan atau perilaku agresif yang dilakukan melalui penggunaan alat teknologi *dunia* maya yang dilakukan berulang kali sehingga korban merasa trauma.

Ilhami 1, Syarif 2, Rahmasarita 3, Ibni 4, Ayu 5,  
Ridho 6, Fariska 7, Zahra 8, Murni 9, Devany 10,  
Putri 11, Putri 12, Aliefa 13, Almaas 14,  
Ramadhani 15, Permata 16, Ramadhani 17

*Bullying* verbal menurut Susilowati dalam (Ayu Suciartini & Unix Sumartini, 2019) terkadang disebut perundungan psikis merupakan suatu tindakan perundungan berupa kata-kata yang mengakibatkan peningkatan rasa ketidakberdayaan. Menurut Antonia dalam (Ayu Suciartini & Unix Sumartini, 2019), *bullying* verbal terjadi pada seseorang yang menggunakan bahasa ucapan untuk mendapatkan kekuasaan, bahasa lisan yang diutarakan meliputi menggoda dengan memberi nama panggilan, membuat komentar atas fisiknya yang tidak pantas, mengejek dan mengancam, sehingga perilaku tersebut membuat dampak terhadap korbannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *bullying* verbal yaitu suatu tindakan perilaku berupa ancaman dengan menggunakan perkataan kasar atau tidak pantas berupa celaan atau memaki, menghina yang dapat mengakibatkan trauma, dan melukai dalam psikisnya bagi para korban. *Bullying* fisik adalah tindakan perundungan secara kasat mata yang melibatkan kontak fisik antar pelaku dan korban serta dapat menyebabkan efek jangka pendek maupun jangka panjang (Panggabean et al., 2023).

Darmawan berpendapat bahwa *Bullying* fisik tergolong dalam jenis yang kasat mata. Munculnya perilaku ini karena sentuhan fisik antara pelaku dan korban sehingga membuat siapapun dapat melihatnya (Permata & Nasution, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *bullying* fisik adalah tindakan atau perilaku berupa perlakuan yang terlihat dan berhubungan dengan fisik, sedangkan Menurut (Karlioni et al., 2023) *bullying* relasional merupakan *bullying* yang berupa pelemahan harga diri. Korbannya secara sistematis melalui mengabaikan, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran, serta digunakan untuk mengasingkan atau menolak korban secara sengaja dan merusak persahabatan.

Dampak *bullying* tidak hanya dirasakan oleh para korban saja, pelaku *bullying* juga mendapat dampak yang negatif terhadap dirinya dan lingkungannya. Dampak bagi pelaku *bullying* di antaranya pelaku *bullying* mempunyai empati yang minim dalam interaksi terhadap sosial. Bukan hanya empatinya saja yang bermasalah, tapi juga perilakunya pun tak normal. Perilaku yang hiperaktif dan pro-sosial saling berkaitan dengan tindakan pelaku *bullying* terhadap lingkungan di sekitarnya. Pelaku *bullying* memiliki tingkat gangguan kesehatan mental terutama gejala emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan korban *bullying*. Dampak bagi korban *bullying* seperti mengalami kekerasan fisik dan juga verbal. Tindakan seperti ini dapat menjadi trauma berkepanjangan bagi korban. Tidak hanya trauma saja yang dialami korban *bullying*, hasil belajar akademik juga sangat terpengaruh akibat korban *bullying*. Kekerasan fisik yang diterima oleh korban *bullying* di antaranya sering terisolasi secara sosial, tidak mempunyai teman dekat, tidak memiliki hubungan baik dengan orang tua, kesehatan mental yang menurun, dan yang paling buruk *bullying* dapat mengakibatkan depresi hingga memicu bunuh diri.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi *Stop Bullying* di SDN Tegalsari 02

Pelaksanaan sosialisasi *stop bullying* di SDN Tegalsari 02 menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari para siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa isu *bullying* merupakan permasalahan yang memang dihadapi dan menjadi perhatian mereka di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, para siswa-siswi SDN Tegalsari 02 mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai definisi, jenis-jenis, serta dampak buruk dari perilaku *bullying*. Mereka juga dibekali dengan strategi-strategi untuk mengatasi dan melaporkan insiden *bullying*. Dampak yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi *stop bullying* ini adalah terbentuknya lingkungan yang kondusif di SDN Tegalsari 02, para siswa merasa aman, dihargai, dan bebas dari segala bentuk intimidasi. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan kepedulian dan inisiatif dari siswa, guru, dan orang tua untuk mencegah serta menangani kasus *bullying* secara tepat dan efektif. Dengan adanya Sosialisasi *Stop Bullying* Pada Siswa Siswi SDN Tegalsari 02 dapat menjadi upaya mengatasi tindakan *bullying* pada siswa-siswi yang terjadi di SDN Tegalsari 02.

### SIMPULAN

Sosialisasi *Stop Bullying* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif di SDN Tegalsari 02, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi tentang bahaya *bullying* dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Melalui sosialisasi yang diberikan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 039 dengan metode persiapan, screening, dan pelaksanaan, diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang berbagai jenis-jenis *bullying*, dampak negatifnya, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan mengatasi *bullying*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi situasi *bullying* dan lebih termotivasi untuk menciptakan budaya anti-*bullying* di sekolah mereka. Program ini menunjukkan efektivitasnya dalam mengubah sikap dan perilaku siswa terkait *bullying* dan diharapkan dapat dijadikan langkah yang baik untuk diterapkan di lingkungan sekolah SDN Tegalsari 02.

### SARAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi *stop bullying* yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif dan meningkatkan pemahaman, serta kesadaran dari siswa-siswi SDN Tegalsari 02. Keberhasilan program ini membuka peluang untuk replikasi di sekolah-sekolah lain dengan pelaksanaan serupa yang lebih baik lagi. Namun, untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, membutuhkan dukungan berkelanjutan juga dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, guru dan orang tua. Dengan demikian inisiatif seperti ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi Masyarakat dan lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2018). Pengaruh *Bullying* terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, M. (2020). Strategi Sekolah dalam Mengatasi Kasus *Bullying* di SMA Negeri 2 Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Nurjanah, S., & Prasetyo, D. (2020). Analisis Dampak *Bullying* terhadap Perkembangan Emosional Remaja di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 45-54.
- Putri, A. (2019). Dampak Psikologis *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, A., & Sari, Y. (2021). Dampak *Bullying* pada Korban di Sekolah Menengah Atas di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(2), 123-130.